

**BAB V
PENUTUP**

5.1 Simpulan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah program sertifikasi mempengaruhi motivasi kerja dan profesionalisme. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

- Hipotesis 1 tidak didukung.

Program sertifikasi tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja guru SMA ($\text{Sig} = 0.979 > 0.05$; Lihat Tabel 4.12). Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya Baknotis (2010) dan Gusti (2012) yang membuktikan bahwa program sertifikasi tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja, yang artinya program sertifikasi belum memberikan motivasi kerja kepada para guru yang sudah tersertifikasi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya (Erni, 2011) yang menyatakan bahwa ada pengaruh program sertifikasi terhadap motivasi kerja.

Motivasi kerja untuk para guru yang belum tersertifikasi dan yang tersertifikasi tidak menunjukkan peningkatan. Guru yang belum tersertifikasi mempunyai tingkat motivasi kerja sebesar $M = 73,2759$, dan guru yang sudah tersertifikasi sebesar $M = 73,2500$ (Lihat Tabel 4.13). Guru yang sudah dan belum tersertifikasi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dan adanya peningkatan terhadap motivasi kerja.

- Hipotesis 2 tidak didukung.

Program sertifikasi tidak berpengaruh terhadap profesionalisme guru SMA ($\text{Sig} = 0.527 > 0.05$; Lihat Tabel 4.15). Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya Triyanto (2012) dan Yusuf (2011) yang membuktikan bahwa program sertifikasi tidak berpengaruh terhadap profesionalisme, yang artinya program sertifikasi tidak membuat para guru semakin profesional setelah mereka mendapatkan sertifikasi dari pemerintah. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya (Dharmawan, 2008; Sunendar dan Jubaedah, 2010) yang menyatakan bahwa program sertifikasi berpengaruh terhadap profesionalisme.

Profesionalisme untuk para guru yang belum tersertifikasi dan yang tersertifikasi menunjukkan peningkatan namun tidak signifikan. Guru yang belum tersertifikasi mempunyai tingkat profesionalisme sebesar $M = 74,7471$, dan guru yang sudah tersertifikasi sebesar $M = 75,4911$ (Lihat Tabel 4.16). Guru yang sudah dan belum tersertifikasi tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan, tingkat profesionalisme para guru hampir sama.

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil dari penelitian ini (Tabel 4.12 dan 4.15) menunjukkan bahwa program sertifikasi tidak mempengaruhi terhadap motivasi kerja dan profesionalisme guru. Karena itu, jika pemerintah ingin program sertifikasi bisa meningkatkan motivasi kerja dan profesionalisme guru, maka harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Pemerintah sebaiknya membuat pelatihan dan pengembangan kepada para guru yang akan disertifikasi sehingga para guru bisa menambah ilmu dan keahlian untuk membagi ilmunya dengan para murid yang akan diajar.

Dengan menggunakan portofolio saja tidak cukup karena banyaknya kasus pemalsuan dokumen Triyanto (2012).

- Pemimpin sekolah (kepala sekolah) sebaiknya membangun kesadaran mutu pembelajaran sehingga memberikan standar kerja yang tinggi terhadap para guru. Hal ini dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.
- Pemimpin sekolah (kepala sekolah) sebaiknya merancang program pelatihan untuk pengembangan profesionalisme yang dibutuhkan oleh guru dan program pelatihan yang membangun motivasi kerja guru.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut. **Pertama**, pengumpulan data hanya mengandalkan dari kuesioner yang diisi oleh para responden. Peneliti hanya mengandalkan jawaban dari responden melalui kuesioner yang dibagikan karena peneliti tidak melakukan wawancara yang lebih kepada responden karena terbatas karena peneliti tidak mengawasi bagaimana proses kegiatan yang dilakukan para guru SMA. **Kedua**, penelitian ini hanya menggunakan jumlah sampel yang relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah populasi guru se-kota Bandung.

5.4 Saran Penelitian

Untuk beberapa penelitian mendatang, beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh para peneliti di masa datang adalah:

- Penelitian mendatang tidak hanya meneliti 9 sekolah saja tetapi bisa lebih banyak sekolah yang bisa diteliti, untuk mengetahui pengaruh

program sertifikasi terhadap motivasi kerja dan profesionalisme guru di Bandung.

- Selain menyebarkan kuesioner juga peneliti bisa melakukan wawancara dan observasi pada kegiatan para guru SMA selama waktu mengajar.
- Menambahkan variabel lain seperti kesejahteraan dan prestasi guru.